



**WASPADAI JELANG MUSIM PENGHUJAN**

## 71 Titik Rawan Genangan di Yogya

**YOGYA (KR)** - Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Ir Eko Suryo mengingatkan, saat ini masih ada 71 titik genangan di 9 kawasan di Kota Yogyakarta. Titik-titik tersebut perlu diwaspadai, mengingat jika hujan tiba seringkali muncul genangan banjir di wilayah tersebut. Di antaranya, di Kali Belik (Kali Mambu), Baciro, Timoho, eks Terminal Umbulharjo, Jalan Kemasam, Mondorakan Kotagede juga sekitar Makam Kuncen.

"Sebelumnya ada sekitar 94 titik genangan, namun dengan adanya pelumpuran (pembersihan) Saluran Air Hujan (SAH), perbaikan-perbaikan, angkanya menyusut menjadi 71 titik genangan. Ya proses perbaikan dan pelumpuran terus kami lakukan, agar saat musim hujan tiba, tidak ada lagi genangan di kota," ungkap Eko Suryo.

Dikatakan, untuk mempersiapkan musim hujan, pihaknya setiap tahun melakukan pembersihan saluran sekitar 1/5 (sepanjang 40 kilometer) dari seluruh saluran di kota yang panjangnya mencapai 230 km. "Kotoran terbanyak memang tanah, plastik ataupun sisa tanaman yang hanyut," jelasnya.

Selain itu, dengan dana DAK dari Pusat, pihaknya sedang mempersiapkan untuk memperbaiki Kali Belik bagian selatan sekaligus membuat jalan di atas sungai tersebut sepanjang 200 meter, untuk mengatasi banjir yang sering muncul di wilayah tersebut. "Dananya dianggarkan sekitar Rp 1,6 miliar. Mudah-mudahan pembangunan ini bisa berjalan cepat dan hujan tidak keburu deras," ujarnya.

Selain itu, juga sedang diusulkan membuat sudetan di Kali Belik sebelum Taman-siswa, ke arah barat menuju Sungai Code. Menurutny, biayanya cukup besar mencapai Rp 13 miliar yang saat ini sedang dimintakan dana ke Pusat. Eko juga meminta, masyarakat untuk ikut menjaga kebersihan, kerja bakti membersihkan saluran, menanam tanaman. Di samping itu, wilayah pinggir sungai agar waspada dan mencoba alat-alat yang telah disediakan Kimpraswil, seperti halnya genset, sehingga sewaktu-waktu diperlukan, sudah *standby*.

**Musim Penghujan**  
 Memasuki minggu kedua bulan Oktober 2008 ini Yogyakarta sudah mulai memasuki musim penghujan. Ini terbukti sejak beberapa hari terakhir beberapa wilayah di Yogyakarta seperti Bantul, Sleman dan Kota Yogyakarta sudah diguyur hujan dan gerimis. Dengan demikian masyarakat harap waspada awal musim hujan banyak kawasan yang rawan tanah longsor.

Staf Seksi Data dan Informasi BMG Yogyakarta Agus Triyanto menjelaskan, prediksi dari BMG wilayah Sleman bagian utara daerah yang pertama akan memasuki musim penghujan ini. "Sebagaimana prediksi dari BMG memang Yogya sudah mulai memasuki, musim penghujan saat ini," kata Agus di kantornya, Rabu (8/10) ketika dimintai komentarnya tentang menjelang musim hujan.

Agus menambahkan setelah wilayah Sleman utara nantinya akan disusul untuk wilayah selatan seperti Ban-

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

... dan Gunungkidul. Meski telah memasuki musim penghujan, kata Agus, intensitasnya masih rendah dan akan semakin tinggi sekitar tanggal 10-20 Oktober depan. Intensitasnya masih seperti tahun lalu rendah dan normal. Ini akan terus naik mulai tanggal 10-20 Oktober mendatang.

Pengaruh pemanasan global turut memberikan peran pada musim penghujan kali ini terutama pada kenaikan

suhu. Pihak BMG berharap dengan masukinya musim penghujan di Yogyakarta ini masyarakat diimbau untuk tetap waspada daerah-daerah yang rawan terkena banjir dan puting beliung. "Seperti bantaran sungai dan cekungan tentu akan rawan banjir lagi termasuk juga kemungkinan angin puting beliung seperti tahun sebelumnya," tutur Agus Triyanto.

(Ret/Asp/Her)-f

INSTANSI	NILAI	SIFAT	TINDAK LANJUT
----------	-------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005